

SKRIPSI

DAMPAK SOSIAL EKONOMI USAHA BUDIDAYA SARANG BURUNG WALET DI DESA TULUNG SELAPAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



**Irandes Kasburola Angkasa
07021381823107**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

DAMPAK SOSIAL EKONOMI USAHA BUDIDAYA SARANG BURUNG WALET DI DESA TULUNG SELAPAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Strata 1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**Irandes Kasburola Angkasa
07021381823107**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DAMPAK SOSIAL EKONOMI USAHA BUDIDAYA SARANG BURUNG
WALET DI DESA TULUNG SELAPAN KECAMATAN TULUNG
SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMEING ILIR”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

IRANDES KASBUROLA ANGKASA

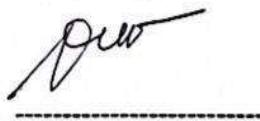
07021381823107

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan

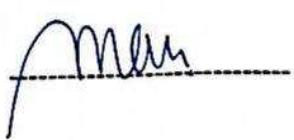


Tanggal

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos. MA

NIP. 197705042000122001



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DAMPAK SOSIAL EKONOMI USAHA BUDIDAYA SARANG
BURUNG WALET DI DESA TULUNG SELAPAN KECAMATAN
TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**

Skripsi

Oleh :

**IRANDES KASBUROLA ANGKASA
07021381823107**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Januari 2024

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005

2. Mery Yanti, S.Sos. MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

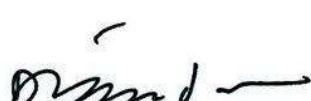
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan, Februari 2024



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irandes Kasburola Angkasa

NIM 07021381823107

Jurusan : Sosiologi (FISIP)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Dampak Sosial Ekonomi Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Tulung Selapan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjmplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2024

Yang buat pernyataan,



Irandes Kasburola Angkasa
NIM. 07021381823107

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh. Puji syukur atas segala kenikmatan dan karunia dari Allah Subhanahu wa ta'ala yang memberikan kemudahan, kekuatan, kesehatan serta kebahagian kepada penulis selama proses penggerjaan skripsi yang berjudul "Dampak Sosial Ekonomi Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir", sehingga dapat diselesaikan oleh penulis dengan tepat waktu. Selanjutnya shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallahu alaihi wasallam, keluarga, sahabat dan engikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Adapun dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua ku, Bapak Imran Kusbela dan Ibu Cudia Heris tersayang terima kasih untuk segala hal yang telah diberikan baik doa, dukungan, nasihat dan semangat kepada penulis sehingga dapat menambah semangat untuk terus bertahan menyelesaikan skripsi ini serta mewujudkan cita-cita penulis. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kalian berdua kesehatan, keselamatan, kebahagiaan dan umur yang panjang serta dapat menemani penulis hingga menjadi orang yang sukses.
2. Teruntuk kakek ku Sukas Nadi, terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa dari awal kuliah hingga selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendaro, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan banyak bantuan, arahan dan masukan serta kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, arahan dan masukan serta kelancaran dalam penyempurnaan skripsi.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bahan yang dapat digunakan penulis selama masa perkuliahan dan pasca kampus.
9. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memudahkan jalannya pemberkasan selama di Kampus.
10. Kepada Mbak Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi jurusan.
11. Seluruh Informan di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada penulis selama pengumpulan data dalam proses menyelesaikan skripsi.
12. Teruntuk Saudara Ku, Maeko Geo Noko, Rafif Rizqullah, dan Amjad Al Wadud yang selalu memberikan dukungan dan semangat sampai saat ini.
13. Keluarga Besar Bapak Sulas Nadi yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa dan semangat serta sering kali menyempatkan waktu berkunjung dengan penulis di rantauan selama kuliah.
14. Tante ku, Supis Karisna, terima kasih selalu memberikan dukungan dan nasihat. Semoga kebaikan kalian diberikan balasan pahala tak terhingga dari Allah SWT.
15. Semua teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan warna selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

16. Teruntuk Sahabat ku rizki cembung, alka ciboy, fatih beboy, irfan kotak, abid pelor, mamang idris, damar surya, terima kasih banyak telah memberikan dukungan serta masukan pada saat mengerjakan skripsi.
17. Adik Sepupu ku, Zidan, Tata Torik, terima kasih yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam melengkapi data penelitian.
18. Teruntuk partner Mira wulandari s.sos terimakasih telah mendengarkan keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini dan telah berkontribusi banyak untuk skripsi ini.
18. Terima kasih untuk diri ku atas segala hal yang telah kamu lewati dan proses yang kamu nikmati kamu kuat bisa sampai dititik ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih baik lagi sangat dibutuhkan guna memperbaiki skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bagi semua orang yang membacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaiku warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Januari 2024
Penulis,

Irandes Kasburola Angkasa
07021381823107

RINGKASAN

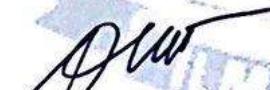
DAMPAK SOSIAL EKONOMI PETANI DALAM USAHA BUDIDAYA SARANG BURUNG WALET DI DESA TULUNG SELAPAN, KECAMATAN TULUNG SELAPAN, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Penelitian ini dilatar belakangi karena desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan adalah salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki usaha yang unik yaitu usaha sarang yang dihasilkan dari liur salah satu burung yang unik yaitu burung walet. Hal tersebut disebabkan oleh karena nilai jual sarang yang dihasilkan dari burung walet dapat menghasilkan nilai jual yang tinggi sehingga dapat merubah kehidupan sosial ekonomi keluarga petani dalam usaha budidaya sarang burung walet di desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi petani dalam budidaya sarang burung walet. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007:89) posisi sosial seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan, pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Hasil penelitian adalah menunjukkan dampak perubahan dalam kehidupan petani walet. 1) jika sebelum mengembangkan budidaya walet pendapatan para petani hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kini setelah berhasil membudidayakan sarang burung walet para petani tersebut bisa memiliki tabungan dan membeli barang berharga. 2) Posisi sosial dalam masyarakat sebelumnya hanya sebagai rakyat biasa yang kurang bersosialisasi dalam masyarakat tetapi setelah berhasil membudidayakan sarang burung walet petani tersebut lebih dekat dengan masyarakat. Sedangkan privilege yang didapatkan oleh petani yang telah berhasil diantaranya lebih disegani dan di hormati dilingkungan sekitar. 3) Ilmu pengetahuan, petani yang membudidayakan sarang burung walet memiliki pengetahuan yang cukup dengan mencari tahu informasi dari tetangga sekitar dan mengetahui tentang pengertian sosial ekonomi.

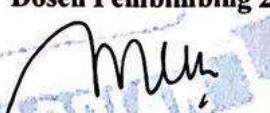
Kata Kunci : Dampak, Sosial Ekonomi, Usaha budidaya Sarang Burung Walet.

Palembang, Juni 2024
Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1


Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing 2


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



SUMMARY

THE SOCIO-ECONOMIC IMPACT OF FARMERS IN THE BUSINESS OF Swallow's NEST CULTIVATION IN TULUNG SELAPAN VILLAGE, TULUNG SELPAN DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR DISTRICT

This research was motivated by the fact that Tulung Selapan village, Tulung Selapan subdistrict, is one of the villages in Ogan Komering Ilir Regency which has a unique business, namely the business of nests produced from the saliva of one of the unique birds, namely swallows. This is because the selling value of nests produced from swallows can produce a high selling value so that it can change the socio-economic life of farming families in the business of cultivating swallow's nests in Tulung Selapan village, Tulung Selapan district. This research aims to determine the socio-economic impact of farmers in cultivating swallow's nests. The method used is a qualitative research method. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The types and sources of data in this research are primary data and secondary data. The theory used in this research is socio-economic theory according to Soerjono Soekanto (2007:89), a person's social position in society is related to other people in terms of their environment, relationships, achievements, and their rights and obligations in relation to resources. The results of the research show the impact of changes in the lives of swiftlet farmers. 1) If before developing swiftlet cultivation, farmers' income was only enough to meet their daily needs, now after successfully cultivating swiftlet nests, these farmers can have savings and buy valuable goods. 2) The social position in society was previously only as an ordinary person who was less social in society, but after successfully cultivating swallow's nests, the farmer was closer to society. Meanwhile, the privileges obtained by successful farmers include being more respected and respected in the surrounding environment. 3) Knowledge, farmers who cultivate swallow's nests have sufficient knowledge by finding out information from neighbors and knowing about socio-economic concepts

Keywords: Impact, Social Economy, Swallow's Nest cultivation business.

Palembang, Juni 2024
Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing 2

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
SUMMARY.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Dampak Sosial Ekonomi.....	11
2.2.2 Pengertian Burung Walet.....	12
2.3 Kerangka Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Lokasi Penelitian.....	14
3.3 Fokus Penelitian.....	14
3.4 Strategi Penelitian	15
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	16
3.6 Sumber dan Jenis Data.....	16
3.6.1 Sumber data	16
a. Data Primer	16
b. Data Sekunder.....	16
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.8 Unit Analisis Data.....	19
3.9 Peran Peneliti	19

3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	19
3.11 Teknik Analisis Data.....	20
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	22
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	23
4.2 Gambaran Umum Desa Tulung Selapan.....	23
4.2.1 Sejarah Desa Tulung Selapan	23
4.2.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	24
4.2.3 Keadaan Alam Desa Tulung Selapan.....	24
4.2.4 Struktur Pemerintahan Serta Visi dan Misi Desa Tulung Selapan.....	25
4.2.5 Lembaga Kemasyarakatan Desa Tulung Selapan	26
4.2.6 Potensi Sumber Daya Alam.....	26
4.2.7 Potensi Sumber Daya Manusia	27
4.2.8 Agama	28
4.2.9 Ekonomi.....	28
4.3 Gambaran Umum Informan	28
4.3.1 Informan Kunci	28
4.3.2 Informan Utama	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Dampak Sosial Ekonomi Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan.....	36
5.1.1 Dampak perubahan ekonomi	36
5.1.2 Posisi sosial dalam masyarakat	40
5.1.3 Privilege dalam masyarakat	43
5.1.4 Ilmu Pengetahuan yang dimiliki	45
BAB VI PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat yang Mempunyai Usaha Sarang Burung Walet Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	15
Tabel 4.1 Daftar Mata Pencaharian Di Desa Tulung Selapan.....	27
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Desa Tulung Selapan.....	27
Tabel 4.3.1 Identitas Informan Kunci	29
Tabel 4.3.2 Daftar Informan Utama.....	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	13
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Tulung Selapan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia dikenal memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah salah satunya sumber daya alam minyak bumi, pada tahun 2021, Kementerian ESDM menargetkan lifting (produksi siap jual) migas sebesar 1.712 Million Barrel Oil Per Day (MBOPD), dengan rincian minyak bumi sebesar 705 MBOPD dan lifting gas bumi sebesar 1.007 MBOPD. Menurut siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tanggal 19 Januari 2021, cadangan minyak bumi di Indonesia akan tersedia hingga 9,5 tahun mendatang. Lalu cadangan gas bumi Indonesia mencapai 19,9 tahun. Burung walet sebagai salah satu sumber daya hayati memiliki nilai yang tinggi, baik dari ekologi fauna maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan estetika. Sarang burung walet sebagian besar berasal dari air liurnya yang berfungsi sebagai tempat untuk bersarang, bertelur, menetasan dan membesarakan anak burung walet (Keputusan kepala badan karantina pertanian, 2010). Sarang burung wallet merupakan makanan istimewah bagi raja-Sraja Cina sejak dinasti ming namun seiring dengan perkembangannya sarang burung walet ini diperdagangkan oleh pedagang Cina ke Eropa hingga kini. Indonesia merupakan penghasil sarang walet terbesar didunia hal ini ditunjukkan pula dengan meningkatnya nilai ekspor wallet Indonesia dari tahun ke tahun dengan produksi tahunan rata-rata sebesar 107 ton pertahun (75 ton sarang putih dan 32 ton sarang hitam yang telah diproses).

Menurut Iswanto (2002) dalam Damayanti (2022) hasil sarang burung walet Indonesia sebagian besar di ekspor ke Hongkong, Tiongkok, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Taiwan, Thailand, Jepang, Vietnam dan Kamboja. Dilihat dari data ekspor sarang burung wallet pada tahun 2015 hingga 2019 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 jumlah ekspor sebesar 761,2 ton, tahun 2016 sebesar 662,1 ton, tahun 2017 1286,7, tahun 2018 sebesar 1291,9 ton. Hingga tahun 2019 ekspor sarang burung wallet mengalami penurunan, dengan jumlah 1258,8 ton. Sumber data : (BPS Indonesia, 2020).

Fenomena yang terlihat makin banyaknya rumah walet yang dibangun dan didukung pula harga yang tinggi menarik minat masyarakat (menarik infestor).

Sarang walet rumahan asal Indonesia mencapai 98% pasokan pasar di dunia karena bentuknya bersih lebih putih dan tidak terlalu tebal. Selain itu Indonesia dengan letak geografik dan iklim yang tropis merupakan daerah yang potensial bagi budidaya walet, fenomena yang terlihat adalah makin banyaknya rumah walet yang dibangun.

Rumah walet adalah salah satu usaha yang banyak diminati oleh masyarakat desa Tulung Selapan karena usaha ini hanya memerlukan gedung atau rumah yang dapat dijadikan tempat bersarangnya burung walet dan sarang yang terbuat dari air liur burung itu sendiri harganya cukup mahal sehingga membuat masyarakat desa Tulung Selapan menjadikan usaha tersebut sebagai salah satu mata pencaharian.

Minoritas masyarakat desa Tulung Selapan bermata pencaharian sebagai peternak walet, petani karet dan pedagang. Walaupun menjadi peternak walet sebagai mata pencaharian utama tetapi ada juga sebagian masyarakat menjadikan usaha budidaya sarang burung walet sebagai usaha tambahan. Membudidayakan burung walet merupakan usaha yang menjanjikan akan keuntungan dimana petani bermodalkan rajin dan racun hama untuk menjaga kebersihan dari hama yang bisa menganggu berkembangbiaknya walet tersebut. Usaha membudidayakan walet ini sangat membantu masyarakat desa Tulung Selapan, sehingga masyarakat mengalami perubahan dalam kehidupan sehari hari dengan meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat yang menjadi petani walet.

Tabel 1.1

**Jumlah Masyarakat yang Mempunyai Usaha Sarang Burung Walet
Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan**

No	Peternak Walet	2018	2019	2020	2021	2022
1	Dipermukiman warga	35	46	55	70	86
Jumlah		292 Peternak Walet				

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas data dalam tabel merupakan hasil dari observasi awal peneliti menunjukkan bahwa jumlah pengusaha budidaya sarang burung walet di desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan pada tahun 2018 berjumlah 35 peternak walet kemudian terjadi peningkatan menjadi 86 peternak walet pada

tahun 2022 sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan menjadi 292 peternak walet dengan perkiraan pendapatan Rp. 3.000.000 /bulan. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam Adrianti (2021) tentang Analisis Dampak Sosial Ekonomi Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Masyarakat Sekitar Di Desa Sellii Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti jumlah peternak walet yang ada di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan berjumlah 292 peternak. Usaha membudidayakan sarang burung walet merupakan usaha jangka panjang oleh karena itu dalam membudidayakan sarang burung walet membutuhkan yang cukup besar dengan perkiraan 40-70 juta mulai dari pembangunan dan perawatan usaha tersebut. Dan untuk hasil dari usaha budidaya sarang burung walet ini terkadang tidak menentu disetiap panennya hal ini di sebabkan oleh hama,kelelawar, tikus dan burung hantu.

Pengembangan rumah sebagai sarang burung walet idealnya dilakukan didataran rendah dan jauh dari pemukiman penduduk. Rumah burung walet juga baik dibangun didaerah persawahan, padang rumput, hutan terbuka, sungai dan rawa-rawa. Namun yang ada di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan tidak sesuai dengan pembangunan yang ideal untuk burung walet karena berdekatan dengan pemukiman masyarakat. Pembudidaya burung walet tersebar di lingkungan masyarakat yang ada di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan. Sehingga membuat masyarakat yang tinggal disekitaran rumah burung walet tersebut menjadi resah dan terganggu karena adanya suara pemanggil burung walet yg di putar sekitar selama 24 jam. Namun, walaupun begitu hal ini mendorong peternak untuk melakukan budidaya sarang burung walet karena berdampak pada pendapatan dan kehidupan sosial masyarakat.

Dampak terhadap masyarakat yang membudidayakan usaha budidaya sarang burung walet sangat membantu masyarakat dalam bidang ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari hari sehingga membawa masyarakat desa Tulung Selapan bekerja kearah yang lebih positif serta dengan adanya pengepul sarang burung walet dapat mempermudah masyarakat dalam menjual sarang burung walet karena keterbatasan masyarakat dalam mengelola sarang burung walet. Selain itu dengan adanya pengepul sangat berperan penting bagi masyarakat yang

membudidayakan sarang burung walet dan mempermudah masyarakat menjual sarang burung walet dalam jumlah yang sedikit karena diketahui bahwa agen atau bos dari pengepul tidak menerima sarang burung walet yang sedikit. Dalam hal ini peran pengepul usaha budidaya sarang burung walet ikut dalam pengelolahan atau melestarikan usaha budidaya sarang burung walet dapat mempermudah masyarakat desa menjual hasil panen mereka, karena di desa Tulung Selapan sendiri mengalami kesulitan dalam akses jalan dan jaringan sosial terhadap agen pembeli sarang burung walet tersebut. Serta pengepul juga berperan dalam peminjaman modal kepada masyarakat untuk menambah bangunan usaha sarang burung walet dengan menjaminkan hasil panen yang akan datang berdasarkan kesepakatan antara pengepul dengan peternak burung walet di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dampak sosial ekonomi usaha budidaya sarang burung walet di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi usaha budidaya sarang burung walet di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Data ini dapat menjadi landasan atau media yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai dampak sosial yang terjadi didalam masyarakat. Selain itu penelitian ini dapat digunakan untuk memenuhi mata kuliah sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi, pemberdayaan masyarakat, modal social, dan sosiologi pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam membudidayakan sarang burung wallet sebagai cara untuk menjadi masyarakat yang lebih sejahtera.
2. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai dampak social rumah yang dijadikan tempat membudidayakan burung wallet sebagai bahan ajar selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian literature serta bahan penelitian selanjutnya dampak social rumah yang dijadikan tempat membudidayakan burung wallet sebagai bahan ajar selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Moelong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi 36). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Padangaran, Ayub M. 2011. *Manajemen Proyek dan Pengembangan Masyarakat: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Kendari: Unhalu Press
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26thed.). Bandung: Alfabeta.Cv.
- Winartha, Ma. (2006) . *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal

- Adrianti, S. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Masyarakat Sekita Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone*.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). *Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial*. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Afandy, Z., & Nugroho, M. A. (2021). *Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kalora Poso Pesisir Utara*. *JEKSYAH: Islamic Economics Journal*, 1(02), 89-97.

- Dahlan, U. K. (2022). *Potensi Bisnis Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Pekkabata Kabupaten Pinrang*. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya: Tebar Science*, 6(1), 81-88.
- Damayanti, R. (2022). *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sarang Burung Walet (Collacalia Fuciphaga) DI Desa Pelaju Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan* (Studi Kasus: Usaha Sarang Burung Walet Bapak Jamal).
- Hayati, M. (2018). *Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan Akibat Budidaya Burung Walet*. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 27(1), 38-54.
- Irwan. (2019). *Dampak Rumah Walet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Takkalal*. *Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam*.
- Kha, F. E. Y., Uda, T., Rohaetin, S., Alexandro, R., & Erang, D. (2021). *Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 12(2), 64-77.
- Lepiyani, L. (2019). *Pengaruh budidaya sarang burung walet terhadap perekonomian masyarakat Kuala Jelai kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Muhsyanur, M. (2022). *Pelatihan Budidaya Sarang Burung Walet Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Desa Benteng*. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1503-1508.
- Pangestu, D. T., & Azizah, S. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Peternakan Ayam Kampung Berskala Mikro Di Desa Payaman, Nganjuk*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(1), 31-39.
- Puteri, M. I., & Nasrullah, L. A. (2021). *Dampak Sosial Usaha Budi Daya Sarang Burung Walet di Kelurahan Montallat II Padaringan* (*Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*), 3(1), 339-344.
- Rahma, M. A., Effendy, E., & Abubakar, I. (2022). *Pengaruh Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kelurahan Loji Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong*. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 1(1), 105-113.
- Saleh, M. M., Ambarraras, W. P., & Hadi, I. *Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat*

Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Islamic Business and Finance, 3(1).

Susilo, E. O., Hidayati, R., & Alpian, E. (2019). *Dampak Maraknya Usaha Sarang Burung Walet Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Di Desa Gambut Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin).*

Wahyudi, D. (2021). *Dampak Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Mantangai Hilir Kabupaten Kapuas) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).*